

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA
(PERUMDA PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA)**

**LAPORAN KEUANGAN
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(MATA UANG RUPIAH)

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA
(PERUMDA PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA)**

**LAPORAN KEUANGAN
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Posisi Keuangan.....1-2

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....3

Laporan Perubahan Ekuitas.....4

Laporan Arus Kas.....5

Catatan atas Laporan Keuangan.....6-40

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
Perusahaan Umum Daerah Pengelolaan Air Limbah Jaya
(Perumda Pengelolaan Air Limbah Jaya)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Untung Suryadi
Alamat Kantor	: Jl Sultan Agung RT 12 / 06 No. 1 Guntur, Setiabudi – Jakarta Selatan 12980
Alamat Domisili sesuai KTP	: Vila Nusa Indah Blok Z.9/90, Bojong Kulur, Gunung Putri, Kabupaten Bogor
Nomor Telepon	: 021-8354252
Jabatan	: Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Pengelolaan Air Limbah Jaya (Perumda Pengelolaan Air Limbah Jaya).
2. Laporan Keuangan Perusahaan Umum Daerah Pengelolaan Air Limbah Jaya (Perumda Pengelolaan Air Limbah Jaya) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Pengelolaan Air Limbah Jaya (Perumda Pengelolaan Air Limbah Jaya) dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Pengelolaan Air Limbah Jaya (Perumda Pengelolaan Air Limbah Jaya) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan Umum Daerah Pengelolaan Air Limbah Jaya (Perumda Pengelolaan Air Limbah Jaya).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Maret 2025

DIREKTUR UTAMA PERUSAHAAN UMUM DAERAH
PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA


9C75BAMX182644090 UNTUNG SURYADI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00012/2.1219/AU.1/05/1471-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Badan Pengawas dan Direksi
Perusahaan Umum Daerah Pengelolaan Air Limbah Jaya
(Perumda Pengelolaan Air Limbah Jaya)

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Perumda Pengelolaan Air Limbah Jaya** ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kantor Pusat

Jatijajar D-18 No 1-2 Kec. Tapos
Depok 16466
Telp & Fax : 021-87744163
Email.kapsuryadi@gmail.com

Kantor Cabang

Jl Rombean No 69A Kel.Lam lagang
Banda Aceh 23239
Telp : 0651-43994
Email.mrizalyahya@yahoo.com

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP SURYADI DAN RIZAL

Suryadi, MM. CA. CPA
NIAP : 1471

Depok, 26 Maret 2025

**Kantor Pusat**

Jatijajar D-18 No 1-2 Kec. Tapos
Depok 16466
Telp & Fax : 021-87744163
Email.kapsuryadi@gmail.com

Kantor Cabang

Jl Rombean No 69A Kel.Lam lagang
Banda Aceh 23239
Telp : 0651-43994
Email.mrizalyahya@yahoo.com

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA
(PERUMDA PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2,3,26,27,28	672.001.069.296	692.226.795.741
Piutang usaha - bersih	2,4,27,28	19.201.341.414	19.451.864.007
Piutang lain-lain - bersih	2,5,27,28	227.291.641	521.249.981
Pendapatan yang masih harus diterima	2,6	823.290.765	61.383.860
Persediaan	2,7	2.289.915.675	2.502.927.003
Pajak dibayar dimuka	2,8	830.584.719	531.432.866
Uang muka	2,9	808.431.952	648.286.199
Jumlah Aset Lancar		<u>696.181.925.462</u>	<u>715.943.939.657</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 131.584.800.766 tahun 2024 dan sebesar Rp 117.177.075.921 tahun 2023	2,10	309.002.516.247	315.808.514.676
Aset dalam penyelesaian	11	275.291.862.337	239.527.495.656
Aset Imbalan Kerja	2,12	20.440.338.101	23.524.329.183
Aset lain-lain - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 5.321.056.065 tahun 2024 dan sebesar Rp 4.114.341.818 tahun 2023	2,13	9.407.859.742	4.381.606.786
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>614.142.576.426</u>	<u>583.241.946.301</u>
JUMLAH ASET		<u>1.310.324.501.887</u>	<u>1.299.185.885.958</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA
(PERUMDA PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024 Rp	2023 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	2,14,27,28	16.741.380.717	25.424.676.964
Pendapatan diterima dimuka	2,15,27,28	662.019.404	703.054.725
Utang lain-lain	2,16,27,28	1.809.062.950	1.049.288.291
Beban akrual	2,17,27,28	12.060.894.722	7.702.266.395
Utang pajak	2,18	1.199.848.172	2.410.706.306
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		32.473.205.967	37.289.992.681
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan	2,25	14.701.103.594	15.088.866.294
Liabilitas imbalan kerja	2,19	361.835.015	375.766.042
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		15.062.938.609	15.464.632.336
EKUITAS			
Modal disetor	20a	1.025.971.762.828	1.025.971.762.828
Tambahan modal disetor	20b	15.195.000	15.195.000
Cadangan umum	20c	186.304.163.252	167.934.787.812
Saldo Laba	20d	50.497.236.231	52.509.515.301
Jumlah Ekuitas		1.262.788.357.311	1.246.431.260.941
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.310.324.501.887	1.299.185.885.958

Jakarta, 26 Maret 2025



Untung Suryadi
Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA
(PERUMDA PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u> <u>Rp</u>	<u>2023</u> <u>Rp</u>
PENDAPATAN USAHA	2,21	125.169.873.214	123.796.692.825
BEBAN POKOK PENGOLAHAN	2,22	63.526.535.709	55.810.901.926
LABA KOTOR		61.643.337.505	67.985.790.899
BEBAN USAHA	2,23		
Sosialisasi		3.884.242.644	3.236.967.930
Administrasi dan umum		36.752.973.980	37.469.161.500
Jumlah Beban Usaha		40.637.216.624	40.706.129.430
LABA USAHA		21.006.120.881	27.279.661.469
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2,24		
Pendapatan lain-lain		29.073.471.246	22.120.190.293
Beban lain-lain		(5.742.629.713)	(4.017.230.261)
Pendapatan Lain-Lain - Bersih		23.330.841.532	18.102.960.032
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		44.336.962.414	45.382.621.501
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2,25		
Pajak kini		(8.600.821.240)	(8.714.872.320)
Manfaat pajak tangguhan		80.327.647	71.001.701
Jumlah Beban Pajak		(8.520.493.593)	(8.643.870.619)
LABA BERSIH		35.816.468.821	36.738.750.882
Penghasilan (Beban) komprehensif lain			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		(1.397.432.062)	3.482.815.285
Pajak penghasilan terkait dengan pos yang tidak direklasifikasi		307.435.054	(766.219.363)
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak		(1.089.997.008)	2.716.595.922
LABA KOMPREHENSIF		34.726.471.812	39.455.346.804

Jakarta, 26 Maret 2025



Untung Suryadi
Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA
(PERUMDA PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Disetor Rp	Tambahkan Modal Disetor Rp	Cadangan Umum Rp	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas Rp
				Akumulasi Laba bersih Rp	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Rp	
Saldo per 1 Januari 2023	1.025.971.762.828	15.195.000	155.495.303.616	24.013.034.703	13.054.168.498	1.218.549.464.645
Pendapatan Asli Daerah (PAD)	-	-	-	(14.407.820.822)	-	(14.407.820.822)
Cadangan umum 20c	-	-	9.605.213.881	(9.605.213.881)	-	-
Jasa Giro dan Bunga Deposito	-	-	2.834.270.315	-	-	2.834.270.315
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	36.738.750.881	2.716.595.922	39.455.346.803
Saldo per 31 Desember 2023	1.025.971.762.828	15.195.000	167.934.787.812	36.738.750.881	15.770.764.419	1.246.431.260.941
Pendapatan Asli Daerah (PAD)	-	-	-	(18.369.375.440)	-	(18.369.375.440)
Cadangan umum 20c	-	-	18.369.375.440	(18.369.375.440)	-	-
Jasa Giro dan Bunga Deposito	-	-	-	-	-	-
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	35.816.468.821	(1.089.997.008)	34.726.471.812
Saldo per 31 Desember 2024	<u>1.025.971.762.828</u>	<u>15.195.000</u>	<u>186.304.163.252</u>	<u>35.816.468.820</u>	<u>14.680.767.411</u>	<u>1.262.788.357.311</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA
(PERUMDA PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba sebelum pajak	44.336.962.414	45.382.621.501
Penyesuaian untuk :		
Penyusutan dan amortisasi	15.826.088.968	8.820.638.944
Beban imbalan kerja	2.303.824.545	52.489.316
Pembayaran imbalan kerja	<u>(631.196.552)</u>	<u>(824.844.387)</u>
Laba Operasi Sebelum Perubahan Aset dan Liabilitas Operasi	61.835.679.375	53.430.905.374
Perubahan aset dan Liabilitas :		
Penurunan (peningkatan) pada :		
Piutang usaha	250.522.594	(1.220.932.545)
Piutang lain-lain	293.958.341	44.196.279
Pendapatan yang masih harus diterima	(761.906.906)	337.800.301
Persediaan	213.011.328	(1.241.554.843)
Pajak dibayar dimuka	(299.151.853)	4.108.947.670
Uang muka	(160.145.753)	(224.891.282)
Jaminan	(6.232.967.203)	(131.858.497)
Peningkatan (penurunan) pada :		
Utang usaha	(8.683.296.247)	9.920.331.776
Pendapatan diterima dimuka	(41.035.320)	3.019.282
Utang lain-lain	759.774.660	(439.210.482)
Beban akrual	4.358.628.326	2.041.709.336
Utang pajak	<u>(1.210.858.134)</u>	<u>(670.484.041)</u>
Perubahan Aset dan Kewajiban	50.322.213.208	65.957.978.328
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(8.600.821.240)</u>	<u>(8.714.872.320)</u>
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>41.721.391.968</u>	<u>57.243.106.008</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Kenaikan aset tetap	(7.813.376.292)	(196.158.690.545)
Kenaikan aset dalam penyelesaian	(36.966.762.235)	(46.735.334.094)
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian	3.658.098.819	196.756.318.500
Koreksi aset dalam penyelesaian	(2.455.703.265)	7.883.825.072
Kenaikan aset lain-lain	-	(1.802.495.153)
Kas Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(43.577.742.974)</u>	<u>(40.056.376.220)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pendapatan Asli Daerah (PAD)	(18.369.375.440)	(14.407.820.822)
Cadangan Umum	-	2.834.270.313
Kas Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(18.369.375.440)</u>	<u>(11.573.550.508)</u>
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(20.225.726.446)	5.613.179.278
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>692.226.795.741</u>	<u>686.613.616.463</u>
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>672.001.069.296</u>	<u>692.226.795.741</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA
(PERUMDA PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

Perusahaan Umum Daerah Pengelolaan Air Limbah Jaya (Perumda Pengelolaan Air Limbah Jaya) yang sebelumnya Perusahaan Daerah Pengelolaan Air Limbah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (PD PAL Jaya), didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Khusus Ibukota Jakarta Nomor 10 Tahun 1991 tanggal 26 September 1991. Perda ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Pertama Perda Nomor 14 Tahun 1997 tanggal 4 Juli 1997. Perubahan Kedua Perda Nomor 7 Tahun 2014 tanggal 14 Juli 2014, dan terakhir Perubahan ketiga Perda Nomor 5 Tahun 2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Perubahan Bentuk Hukum Perusahaan Daerah Pengelolaan Air Limbah Daerah Khusus Ibukota Jakarta menjadi Perumda Pengelolaan Air Limbah Jaya. Perubahan ini sebelumnya telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 100 Tahun 2021 tanggal 28 Desember 2021.

Perumda Pengelolaan Air Limbah Jaya berkedudukan di provinsi DKI Jakarta. Sesuai perubahan ketiga perda nomor 5 tahun 2021 tanggal 31 Desember 2021, wilayah kerja Perusahaan berada di Provinsi DKI Jakarta dan dapat melakukan usaha di luar Provinsi DKI Jakarta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Perusahaan didirikan dengan maksud dan tujuan:

- a. menyediakan pelayanan sesuai dengan lingkup usahanya.
- b. turut serta dalam melaksanakan pembangunan di Provinsi DKI Jakarta, menunjang kebijakan dan program Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dibidang pengelolaan air limbah serta membantu terciptanya lingkungan hidup yang baik di Provinsi DKI Jakarta.
- c. Berperan aktif dalam penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan air limbah.
- d. Berperan aktif dalam sosialisasi pengelolaan air limbah kepada masyarakat.
- e. Memanfaatkan serta mendayagunakan sumber daya dan aset yang dimiliki guna meningkatkan likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas serta daya saing perusahaan.
- f. Meningkatkan pendapatan asli daerah Provinsi DKI Jakarta.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melakukan kegiatan usaha yang ruang lingkupnya meliputi:

- a. Penyaluran, pengumpulan, pemeliharaan, dan pengolahan air limbah dengan menggunakan sistem perpipaan atau sistem terpusat, sistem komunal, sistem setempat, dan kegiatan pendukung lainnya seperti pengelolaan lumpur tangki septik/instalasi pengolahan air limbah (IPAL), sistem air daur ulang, layanan pemeliharaan jaringan pipa air limbah gedung/ sistem plambing serta pengolahannya.
- b. Pembangunan sarana dan prasarana air limbah sesuai dengan rencana dan biaya yang telah ditetapkan.
- c. Pengoperasian dan pemeliharaan jaringan pipa dan instalasi pengolahan yang telah dibangun, sehingga menghasilkan buangan yang memenuhi baku mutu.
- d. Pemasangan sambungan pipa air limbah dalam wilayah pelayanannya.
- e. Penyedotan lumpur tangki septik atau instalasi pengolahan air limbah (IPAL) dalam wilayah pelayanannya secara terjadwal maupun berdasar permintaan.
- f. Pelatihan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pengelola air limbah.
- g. Jasa konsultasi pengelolaan air limbah.
- h. Publikasi dan sosialisasi tentang pengelolaan air limbah.
- i. Pengelolaan air limbah bahan berbahaya dan beracun.
- j. Pemanfaatan/utilisasi aset yang dimiliki untuk menunjang pendapatan usaha.
- k. Bentuk usaha lain yang mendukung maksud dan tujuan pendirian Perusahaan.

Dalam melakukan kegiatan usahanya tersebut, Perumda Pengelolaan Air Limbah Jaya dapat melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Kerja sama dengan badan atau instansi lain baik Pemerintah, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, badan hukum, badan usaha dan swasta.
- b. Diversifikasi usaha sebagai pengembangan perusahaan.
- c. Pembentukan anak perusahaan dan/ atau memiliki saham pada perusahaan lain.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA
(PERUMDA PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

Dalam pelaksanaan pembentukan anak perusahaan dan/atau memiliki saham pada perusahaan lain dan pelaksanaan kerja sama dengan Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah lain dapat dilakukan dengan persetujuan Gubernur selaku KPM sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
<u>Badan Pengawas</u>		
Ketua	: Dr. Wahyu Mujiono, S.H., M.H	Hidayat Sigit Suryanto, SE
Sekretaris	: Ir. Erwin Marphy Ali	Ir. Zulkarnaen, M.Si
Anggota	: Dr. Ngasiman Djoyonegoro, MM	Dr. Ngasiman Djoyonegoro, MM
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	: Ir. Untung Suryadi, ST, IPU, ASEAN Eng	Ir. Aris Supriyanto, M.Eng.
Direktur Teknik dan Usaha	: Asri Indiyani, ST, M.Sc.	Asri Indiyani, ST, M.Sc.
Direktur Adm. dan Keuangan	: Wihliam S.E.	Budi Setyono, Ak., C.A., M.M., CRGP

Berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 23 Tahun 2024 tanggal 11 Oktober 2024 mengangkat saudara Dr. Wahyu Mujiono, S.H., M.H sebagai Ketua Dewan Pengawas dan saudara Ir. Erwin Marphy Ali sebagai Sekretaris Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Pengelolaan Air Limbah Jaya. Masa jabatan Ketua dan Sekretaris Dewan Pengawas selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditandatangani Surat Keputusan tersebut.

Berdasarkan Keputusan Kepala Daerah tanggal 2 Januari 2023 mengangkat Saudara Hidayat Sigit Suryanto, S.E. sebagai Ketua Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Pengelolaan Air Limbah Jaya.

Berdasarkan Keputusan KPM tanggal 22 Mei 2023 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Pengelolaan Air Limbah Jaya mengangkat Saudara Dr. Ngasiman, MM sebagai anggota Dewan Pengawas dengan masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal Keputusan KPM ini ditandatangani.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 23 Tahun 2024 tanggal 11 Oktober 2024 mengangkat saudara Ir. Untung Suryadi, ST, IPU, ASEAN Eng sebagai Direktur Utama dan saudara Wihliam S.E. sebagai Direktur Administrasi dan Keuangan Perusahaan Umum Daerah Pengelolaan Air Limbah Jaya. Masa jabatan Direksi selama 4 (empat) tahun terhitung sejak ditandatangani Surat Keputusan tersebut.

Susunan Komite Manajemen Risiko per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Komite Manajemen Risiko</u>		
Ketua	: Ir. Erwin Marphy Ali	Ir. Zulkarnaen, M.Si
Anggota	: Dr(c). Ir. Herry Nugraha, S.Si., MM., MPP	Ir. Erwin Marphy Ali

Komite Manajemen Risiko diangkat Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Pengelolaan Air Limbah Jaya No. 4 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024 tentang Pengangkatan Komite Manajemen Risiko dengan masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditandatangani Surat Keputusan tersebut.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA
(PERUMDA PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

Susunan Komite Audit, dan Komite Kepatuhan dan Remunerasi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	: Dr. Ngasiman Djoyonegoro, MM	Dr. Ngasiman Djoyonegoro, MM
Anggota	: Dr. Eduardus Suharto, M.M	Johny Wenas Polli, S.E, M.E

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Pengawas No. 3 Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Komite Audit Perusahaan Umum Daerah Pengelolaan Air Limbah Jaya mengangkat Saudara Dr. Eduardus Suharto, M.M sebagai anggota Komite Audit dengan masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal Keputusan Dewan Pengawas ini ditandatangani.

Jumlah karyawan tetap Perumda Pengelolaan Air Limbah Jaya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 121 dan 102 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan adalah mata uang Rupiah

b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis – tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA
(PERUMDA PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak.
- Penyesuaian tahunan PSAK 69 “Agrikultur”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71: “Instrument Keuangan”
- Penyesuaian PSAK No. 73: “Sewa”

Standar baru, amendemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74: “Kontrak Asuransi”
- Amendemen PSAK No. 1: “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amendemen PSAK No. 25: “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 46: “Pajak Penghasilan” tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 74 “Kontrak Asuransi” tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif

Standar baru, amendemen dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, kecuali PSAK No. 74, dan amendemen PSAK 74 dan PSAK 71 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10) “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan Perusahaan.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan (sebagai Perusahaan pelapor) yang meliputi:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut:
 - I. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor;
 - II. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan pelapor; atau
 - III. Personil manajemen kunci Perusahaan pelapor atau Perusahaan induk Perusahaan pelapor
- b. Satu Perusahaan berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - I. Perusahaan dan Perusahaan pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya Perusahaan induk, Perusahaan anak, dan Perusahaan anak berikutnya terkait dengan Perusahaan lain);

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA
(PERUMDA PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- II. Suatu Perusahaan adalah Perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan lain (atau Perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana Perusahaan lain tersebut adalah anggotanya);
- III. Kedua Perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- IV. Satu Perusahaan adalah ventura bersama dari Perusahaan ketiga dan Perusahaan yang lain adalah Perusahaan asosiasi dari Perusahaan ketiga;
- V. Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan pelapor atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor. Jika Perusahaan pelapor adalah Perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, maka Perusahaan sponsor juga berelasi dengan Perusahaan pelapor;
- VI. Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- VII. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau Perusahaan induk dari Perusahaan);
- VIII. Perusahaan, atau anggota dari kelompok yang mana Perusahaan merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan pelapor atau kepada Perusahaan induk dari Perusahaan pelapor.

Perusahaan yang berelasi dengan pemerintah daerah (Pemda) DKI Jakarta adalah Perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemda DKI Jakarta.

Perusahaan yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa Perusahaan yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah Daerah DKI Jakarta yang merupakan Pemegang Saham Perusahaan.

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada: biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dengan menggunakan dua dasar yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki aset keuangan dengan kategori sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi yaitu aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA
(PERUMDA PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dimiliki oleh Perusahaan terdiri atas kas dan setara kas, pinjaman yang diberikan, piutang usaha, piutang lain-lain, dan tagihan bruto kepada pelanggan dalam laporan posisi keuangan.

ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi yaitu aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika tidak termasuk ke dalam kategori diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Akan tetapi, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tak terbatal pada saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Semua instrumen keuangan derivatif termasuk dalam kategori ini, kecuali untuk instrumen yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, yang menerapkan persyaratan akuntansi lindung nilai.

Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pengakuan dan penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan mengakui aset keuangan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Perusahaan mengakui aset keuangan dan mengklasifikasikannya ke dalam kategori biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Pengukuran

Kecuali untuk piutang usaha, aset keuangan pada saat pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya, ditambah atau dikurangi biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan, dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA
(PERUMDA PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan mengukur kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dengan cara yang mencerminkan jumlah yang tidak biasa dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian hasil yang memungkinkan dapat terjadi, nilai waktu atas uang, dan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam dua kategori berikut: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, pendapatan diterima dimuka, utang lain-lain dan beban akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan serta tidak dijaminkan sebagai jaminan utang.

Rekening yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasi sebagai bagian aset lancar jika jatuh temponya kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha dinyatakan sebesar nilai nominal jumlah tagihan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang pada tanggal laporan posisi keuangan.

g. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain merupakan jenis piutang non usaha seperti pinjaman kepada pihak berelasi dan pihak ketiga.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA
(PERUMDA PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi persediaan usang. Biaya perolehan ditentukan dengan metode pertama masuk pertama keluar (*First In First Out/FIFO*).

i. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, kecuali tanah tidak disusutkan.

Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Penyusutan diterapkan dengan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat dari aset-aset sebagai berikut:

	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan
Bangunan	40 tahun	2,5%
Jaringan Air Limbah		
Jaringan saluran induk	40 tahun	2,5%
Jaringan saluran sekunder dan tertier	30 tahun	3,33%
Sambungan rumah	12 tahun	8,33%
Bak kontrol	10 tahun	10%
Inventaris	5 tahun	20%
Peralatan produksi		
Peralatan pemeliharaan dan pengolahan	15 tahun	6,66%
Peralatan laboratorium dan <i>glassware</i>	5 tahun	20%
Kendaraan	5 tahun	20%

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dikaji ulang untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA
(PERUMDA PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan nilai langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

k. Imbalan Kerja

Perumda Pengelolaan Air Limbah Jaya membukukan penyisihan untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Undang-Undang tersebut, Perumda Pengelolaan Air Limbah Jaya diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang pisah selama persyaratan yang ditentukan pada Undang-Undang tersebut dipenuhi.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2016) efektif tanggal 1 Januari 2016, biaya imbalan kerja dihitung berdasarkan UU No. 13 dengan menggunakan metode perhitungan *actuarial projected unit credit method*.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

PSAK 72 (2017) “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”

PSAK No. 72: “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, diterbitkan di bulan Juli 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020. Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020 dengan memenuhi 5 (lima) tahapan penilaian sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Perusahaan sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

PSAK 72 (2017) “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan” (lanjutan)

- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA
(PERUMDA PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Dalam kaitannya dengan penentuan kontrak selesai, pengakuan pendapatan dari penyambungan yang dilakukan oleh Perumda Pengelolaan Air Limbah Jaya sebelum berlakunya PSAK No. 72 sudah sesuai dengan PSAK No. 23 dan interpretasi terkait (ISAK No. 27), sehingga dapat dianggap memenuhi definisi sebagai kontrak selesai (*completed contract*). Dengan demikian, tidak ada penyesuaian yang harus dilakukan pada tanggal penerapan awal.

Pendapatan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perumda Pengelolaan Air Limbah Jaya dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Perusahaan mengakui pendapatan jasa air limbah ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara handal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada Perusahaan dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas perusahaan. Perusahaan menggunakan hasil historis, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi, dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

Pendapatan usaha diakui pada saat jasa diberikan yaitu saat rekening pelanggan bulanan yang bersangkutan dicetak oleh bidang pelayanan pelanggan. Beban diakui berdasarkan saat terjadi transaksi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

m. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan pada tanggal posisi keuangan.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA
(PERUMDA PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan dan yang diharapkan akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas Perusahaan kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Pengampunan Pajak

Pada tanggal 19 September 2016, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan PSAK 70 tentang "Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak". Tujuan penerbitan standar ini adalah untuk menjelaskan perlakuan pencatatan spesifik atas penerapan aturan pengampunan pajak. PSAK ini memberikan opsi kebijakan akuntansi bagi Perusahaan untuk menerapkan perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak. Pilihan kebijakan akuntansi tersebut adalah:

- Menggunakan standar akuntansi yang relevan pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK 70.

n. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA
(PERUMDA PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp
Kas	<u>58.790.958</u>	<u>64.128.339</u>
Bank		
Pihak berelasi		
PT Bank DKI	491.563.555.234	419.708.046.247
PT Bank DKI Syariah	121.542.501.727	174.457.452.946
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>33.863.393.046</u>	<u>8.024.339.879</u>
Jumlah	<u>646.969.450.007</u>	<u>602.189.839.071</u>
Deposito		
Pihak berelasi		
PT Bank DKI	3.000.000.000	68.000.000.000
PT Bank DKI Syariah	<u>21.972.828.331</u>	<u>21.972.828.331</u>
Jumlah	<u>24.972.828.331</u>	<u>89.972.828.331</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>672.001.069.296</u></u>	<u><u>692.226.795.741</u></u>

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA
(PERUMDA PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Piutang usaha yang berhubungan dengan usaha pokok:		
Niaga besar	12.375.055.743	12.725.380.023
Biaya penyambungan	1.238.045.221	1.224.834.399
Rumah tangga	1.007.692.528	914.426.415
Niaga kecil	812.333.474	752.627.278
Bangunan sosial	424.636.492	339.969.282
Limbah B3	270.238.718	-
Piutang materai dan denda Industri	214.104.378	224.129.350
	<u>1.576.000</u>	<u>1.576.000</u>
Jumlah	16.343.682.553	16.182.942.747
Piutang usaha yang tidak berhubungan dengan usaha pokok:		
Jasa desludging	1.565.299.681	1.047.121.312
Jasa air limbah lainnya	995.661.700	923.391.593
Layanan biopal	732.834.426	1.419.600.806
IPAL	672.703.708	444.472.195
Layanan toilet	328.810.395	1.568.558.106
Konstruksi biopal	225.643.909	-
Supervisi	186.866.248	112.887.546
Revitalisasi	25.200.000	25.200.000
Jasa laboratorium	3.913.941	2.515.868
Jasa penanggulangan sumbatan	3.352.200	666.000
Jasa air daur ulang	531.000	531.000
Hasil olahan IPLT	-	1.065.600
Pajak Pertambahan Nilai		
Pajak Pertambahan Nilai atas Jasa Air Limbah	1.972.468.239	1.982.653.349
Pajak Pertambahan Nilai atas Non Jasa Air Limbah	<u>237.486.200</u>	<u>237.486.200</u>
Jumlah	6.950.771.647	7.766.149.575
Dikurangi		
Cadangan piutang tak tertagih	<u>(4.093.112.786)</u>	<u>(4.497.228.315)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>19.201.341.414</u></u>	<u><u>19.451.864.007</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan piutang tak tertagih cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA
(PERUMDA PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp
Karyawan	227.291.641	521.249.981
Pihak Ketiga	555.775.885	555.775.885
Jumlah	783.067.526	1.077.025.866
Dikurangi		
Cadangan piutang tak tertagih	(555.775.885)	(555.775.885)
Jumlah - bersih	<u>227.291.641</u>	<u>521.249.981</u>

Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak ditetapkan cadangan kerugian penurunan nilai.

6. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Merupakan pendapatan yang masih harus diterima atas pendapatan bunga deposito dari PT Bank DKI dan PT Bank DKI Syariah yang diakui atas periode berjalan. Saldo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 823.290.765 dan Rp 61.383.860.

7. PERSEDIAAN

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp
Biopal	1.662.509.952	1.768.673.325
Peralatan pengolahan	485.369.418	593.919.613
Bahan kimia	142.036.305	140.334.065
Jumlah	<u>2.289.915.675</u>	<u>2.502.927.003</u>

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	108.792.459	-
Pajak Pertambahan Nilai	721.792.260	531.432.866
Jumlah - bersih	<u>830.584.719</u>	<u>531.432.866</u>

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA
(PERUMDA PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. UANG MUKA

	2024	2023
	Rp	Rp
Kerja	623.773.360	539.411.475
Revitalisasi	184.658.592	108.874.724
Jumlah	<u>808.431.952</u>	<u>648.286.199</u>

10. ASET TETAP

	2024				31 Desember 2024
	1 Januari 2024	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga perolehan					
Tanah	2.378.575.573	-	-	-	2.378.575.573
Bangunan dan peralatan pemeliharaan	16.730.521.413	405.011.000	-	2.400.035.500	19.535.567.913
Jaringan air limbah	294.130.388.233	982.315.114	-	664.188.319	295.776.891.666
Inventaris kantor	9.726.708.646	874.873.745	211.912.400	375.255.000	10.764.924.991
Peralatan produksi	102.441.797.951	1.145.517.650	-	218.620.000	103.805.935.601
Kendaraan	7.577.598.781	747.822.488	-	-	8.325.421.269
Jumlah	<u>432.985.590.597</u>	<u>4.155.539.997</u>	<u>211.912.400</u>	<u>3.658.098.819</u>	<u>440.587.317.013</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan dan peralatan pemeliharaan	6.190.935.854	746.667.950	-	-	6.937.603.804
Jaringan air limbah	85.712.795.980	8.654.149.918	-	-	94.366.945.898
Inventaris kantor	7.673.698.628	802.951.442	211.649.876	-	8.265.000.194
Peralatan produksi	12.402.418.112	3.605.942.193	-	-	16.008.360.305
Kendaraan	5.197.227.347	809.663.218	-	-	6.006.890.565
Jumlah	<u>117.177.075.921</u>	<u>14.619.374.721</u>	<u>211.649.876</u>	<u>-</u>	<u>131.584.800.766</u>
Nilai buku - bersih	<u>315.808.514.675</u>				<u>309.002.516.247</u>

	2023				31 Desember 2023
	1 Januari 2023	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga perolehan					
Tanah	2.378.575.573	-	-	-	2.378.575.573
Bangunan dan peralatan pemeliharaan	16.196.638.913	533.882.500	-	-	16.730.521.413
Jaringan air limbah	177.857.529.209	1.013.640.982	359.380.492	115.618.598.534	294.130.388.233
Inventaris kantor	10.377.104.207	390.817.239	1.193.145.682	151.932.882	9.726.708.646
Peralatan produksi	20.565.204.444	1.365.486.345	-	80.511.107.162	102.441.797.951
Kendaraan	9.451.847.706	777.722.892	2.651.971.817	-	7.577.598.781
Jumlah	<u>236.826.900.052</u>	<u>4.081.549.958</u>	<u>4.204.497.991</u>	<u>196.281.638.578</u>	<u>432.985.590.597</u>
Akumulasi penyusutan					-
Bangunan dan peralatan pemeliharaan	5.537.980.820	652.955.034	-	-	6.190.935.854
Jaringan air limbah	78.256.714.502	7.456.629.766	548.288	-	85.712.795.980
Inventaris kantor	8.056.916.823	809.927.487	1.193.145.682	-	7.673.698.628
Peralatan produksi	10.463.848.472	2.109.697.640	171.128.000	-	12.402.418.112
Kendaraan	7.266.347.466	573.728.682	2.642.848.801	-	5.197.227.347
Jumlah	<u>109.581.808.083</u>	<u>11.602.938.609</u>	<u>4.007.670.771</u>	<u>-</u>	<u>117.177.075.921</u>
Nilai buku - bersih	<u>127.245.091.969</u>				<u>315.808.514.676</u>

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA
(PERUMDA PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 14.619.374.721 dan Rp 11.602.938.609 dialokasikan pada:

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp
Beban pokok pengolahan	12.536.128.058	9.842.363.352
Beban usaha	<u>2.083.246.663</u>	<u>1.760.575.256</u>
Jumlah	<u><u>14.619.374.721</u></u>	<u><u>11.602.938.609</u></u>

Tanah

Berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), Perumda Pengelolaan Air Limbah Jaya memiliki Tanah dengan rincian:

Nomor SHGB : 714
Tanggal SHGB : 3 April 2009
Periode HGB : 20 Tahun (3 April 2009-2 April 2029)
NIB : 09.02.02.02.01078
Letak Tanah : Jl. Sultan Agung No.1 RT 006 RW 07, Kelurahan Guntur,
Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
Nomor Surat Ukur : 01072/2008
Tanggal Surat Ukur : 30 Januari 2008
Luas Tanah : 3.144 m²

Bangunan

Berdasarkan Surat Keputusan Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Jakarta Selatan, Perumda Pengelolaan Air Limbah Jaya memiliki izin mendirikan Bangunan (IMB) dengan nomor 192/C.37b/31.74/-1.785.51/2018 tanggal 4 Juni 2018, dimana penggunaannya untuk Kantor.

11. ASET DALAM PENYELESAIAN

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp
Jaringan air limbah		
Dana dari		
Perumda Pengelolaan Air Limbah Jaya	35.269.777.656	25.283.914.619
Dana dari Penyertaan Modal Pemerintah (PMP)	<u>240.022.084.681</u>	<u>214.243.581.036</u>
Jumlah	<u><u>275.291.862.337</u></u>	<u><u>239.527.495.656</u></u>

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA
(PERUMDA PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. ASET DALAM PENYELESAIAN (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian, sebagai berikut:

Keterangan	Sumber Dana	1 Januari 2024	Penambahan	Reklasifikasi ke Aset Tetap	Reklasifikasi ke Aset Lain-lain	Koreksi	31 Desember 2024
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Proyek Perumda Paljaya	Perumda Pengelolaan Air Limbah Jaya	25.283.914.619	5.746.555.543	(3.658.098.819)	(1.095.883.641)	8.993.289.953	35.269.777.655
Proyek Ded Jal Jl. Denpasar/Ded 6 Zona	PMD 2014	24.505.024.191	-	-	-	-	24.505.024.191
Proyek Percepatan Lumpur Tinja	PMD 2014	19.218.478.850	121.594.114	-	360.000.000	489.952.360	20.190.025.324
Proyek Ancol	PMD 2015	95.232.303.088	7.238.094.338	-	-	(95.967.586)	102.374.429.840
Proyek IPAL TB. Simatupang	PMD 2018	1.831.155.699	11.573.120.264	-	39.780.000	431.412.171	13.875.468.134
Proyek Thamrin Nine	PMD 2018	48.301.787.565	-	-	-	-	48.301.787.565
Proyek Jaringan Air Limbah TB. Simatupang	PMD 2018	480.036.392	9.855.975.646	-	(39.780.000)	-	10.296.232.038
Proyek Jaringan Air Limbah Pasar Manggis dan Swadaya	Realokasi PMD	24.674.795.252	-	-	272.506.000	(7.204.140.182)	17.743.161.070
Proyek Air Daur Ulang	PMD 2022	-	1.822.619.908	-	47.930.500	(111.795.866)	1.758.754.542
Proyek Limbah B3 Medis	PMD 2022	-	550.745.013	-	415.447.141	(47.047.585)	919.144.569
Proyek Pembangunan Pipa Dinas dan IC Zona - 0	Realokasi PMD	-	58.057.409	-	-	-	58.057.409
Jumlah		239.527.495.656	36.966.762.235	(3.658.098.819)	(463.377.641)	2.455.703.265	275.291.862.337

Keterangan	Sumber Dana	1 Januari 2023	Penambahan	Reklasifikasi ke Aset Tetap	Koreksi	31 Desember 2023
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Proyek Perumda Paljaya	Perumda Pengelolaan Air Limbah Jaya	26.123.626.586	17.837.471.779	(13.622.991.943)	(5.054.191.803)	25.283.914.619
Proyek Sambungan Rumah	PMD 2010	574.365.972	73.942.793	(648.308.765)	-	-
Proyek Jaringan Air Limbah Cyber Gasmansiti	PMD 2014	72.784.578.783	2.572.550.956	(74.558.647.082)	(798.482.657)	-
Proyek Ded Jal Jl. Denpasar/Ded 6 Zona	PMD 2014	24.505.024.191	-	-	-	24.505.024.191
Proyek Gassensa Pakugasen	PMD 2014	16.665.083.840	-	(16.665.083.840)	-	-
Proyek IPAL Krukut	PMD 2014	69.774.730.460	-	(69.774.730.460)	-	-
Proyek Percepatan Lumpur Tinja	PMD 2015	17.244.409.137	1.974.069.713	-	-	19.218.478.850
Proyek Ancol	PMD 2016	91.172.866.670	4.059.436.418	-	-	95.232.303.088
Proyek Gassensa	PMD 2016	18.836.629.407	-	(18.836.629.407)	-	-
Proyek Kali Item	PMD 2018	9.269.522.205	-	(9.269.522.205)	-	-
Proyek IPAL TB. Simatupang	PMD 2018	1.301.598.015	533.667.534	-	(4.109.850)	1.831.155.699
Proyek Thamrin Nine	PMD 2018	46.182.640.598	2.119.146.967	-	-	48.301.787.565
Proyek Sambungan Rumah Tahap II	PMD 2020	1.264.229.871	-	(1.264.229.871)	-	-
Proyek Jaringan Air Limbah TB. Simatupang	PMD 2018	89.439.000	390.597.392	-	-	480.036.392
Proyek Jaringan Air Limbah Pasar Manggis dan Swadaya	Perumda Pengelolaan Air Limbah Jaya	1.643.560.400	25.058.275.614	-	(2.027.040.762)	24.674.795.252
Jumlah		397.432.305.135	54.619.159.166	(204.640.143.573)	(7.883.825.072)	239.527.495.656

Proyek Pembangunan Jaringan Pipa Air Limbah Area Pasar Manggis dan Area Swadaya serta Proyek Pembangunan Pipa Dinas dan IC Zona-0 menggunakan Penyertaan Modal Daerah pada Perusahaan Umum Daerah Pengelolaan Air Limbah Jaya dari sisa dana kegiatan Pemasangan Pipa Gatot Subroto Sisi Utara dan Gatot Subroto Sisi Selatan berdasarkan Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 459 tahun 2023 tanggal 11 Juli 2023 tentang Persetujuan Perubahan Penggunaan Penyertaan Modal Daerah Perusahaan Umum Daerah Pengelolaan Air Limbah Jaya dari Sisa Dana kegiatan pemasangan pipa Gatot Subroto Sisi Utara dan Gatot Subroto Sisi Selatan.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA
(PERUMDA PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. ASET IMBALAN KERJA

Imbalan pasca kerja

Rekonsiliasi aset dan liabilitas yang diakui di neraca:

	2024	2023
Nilai sekarang liabilitas akhir periode	12.118.233.543	10.779.168.774
Nilai wajar aktiva program	32.558.571.644	34.303.497.957
Status pendanaan	(20.440.338.101)	(23.524.329.183)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-
Biaya jasa lalu <i>Non-Vested</i> yang belum diakui	-	-
Aset liabilitas kerja pada tanggal neraca	<u>(20.440.338.101)</u>	<u>(23.524.329.183)</u>

Rekonsiliasi aset dan liabilitas bersih selama tahun berjalan yang diakui di neraca

	2024	2023
Aset bersih - awal tahun	(23.524.329.183)	(19.707.093.758)
Beban imbalan kerja	2.284.428.074	242.240.838
Iuran yang dibayarkan	(597.869.054)	(576.660.978)
Beban (Pendapatan) komprehensif lainnya	1.397.432.062	(3.482.815.285)
Aset imbalan kerja pada tanggal neraca	<u>(20.440.338.101)</u>	<u>(23.524.329.183)</u>

Biaya imbalan pasca kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi

	2024	2023
Biaya jasa kini	562.606.249	457.955.304
Dampak perubahan IFRIC	-	-
Biaya bunga	734.061.394	1.084.882.482
Pengembangan aktiva program yang diharapkan	-	-
Biaya jasa lalu yang diakui - <i>Non Vested Benefit</i>	3.423.308.786	1.087.922.101
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(2.435.548.355)	(2.388.519.050)
Beban imbalan kerja	<u>2.284.428.074</u>	<u>242.240.837</u>

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA
(PERUMDA PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. ASET IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi perhitungan:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Usia pensiun	56 tahun	56 tahun
Jumlah pekerja	121 orang	102 orang
Tingkat diskonto	7,10%	6,80%
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%
Tabel mortalita	TMI - IV 2019	TMI - IV 2019
Tingkat cacat	5% dari tabel mortalita	5% dari tabel mortalita
Tingkat pengunduran diri	5% dari tabel mortalita	5% dari tabel mortalita
Metode perhitungan	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>

Perhitungan aktuaria tahun 2024 atas aset imbalan kerja dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Muh Imam Basuki dan Rekan, berdasarkan Laporan Aktuaris No. 080/PSA-MIB/LA/II/2025 tanggal 10 Februari 2025.

Perhitungan aktuaria tahun 2023 atas aset imbalan kerja dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Muh Imam Basuki dan Rekan, berdasarkan Laporan Aktuaris No. 028/PSA-MIB/LA/II/2024 tanggal 31 Januari 2024.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA
(PERUMDA PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET LAIN-LAIN

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp
Jaminan		
Pelaksanaan & pemeliharaan pemasangan jaringan pipa kawasan TB. Simatupang	6.299.903.257	-
Pelaksanaan & pemeliharaan pemasangan jaringan pipa & pembuatan taman Patra Kuningan	143.380.965	292.866.117
Pembangunan Jaringan Pipa Air Limbah Crossing Jl. Jend Sudirman	127.654.481	136.606.000
Pelaksanaan & pemeliharaan perbaikan pipa IPAL Krukut	108.674.832	-
Proyek Pipa & IC Distrik 8 di SCBD	38.200.000	38.200.000
Proyek Pipa Air Limbah & IC Gd. Menara Anugrah	15.000.000	15.000.000
Pekerjaan Pemasangan Jaringan Pipa & Pembuatan IC Gedung Summitas	727.625	727.625
Pemasangan pipa dinas air limbah, <i>Inspection Chamber</i> & bak kontrol gedung newton	-	17.174.215
Jumlah	<u>6.733.541.160</u>	<u>500.573.957</u>
Lain-lain		
DED pengembangan jaringan air limbah Senopati	897.745.856	897.745.856
<i>Projek sludge treatment plant</i> Kepulauan Seribu	723.341.295	723.341.295
Jumlah	<u>1.621.087.151</u>	<u>1.621.087.151</u>
<i>Software Computer</i>		
Harga perolehan		
Aplikasi komputer	2.838.372.090	2.838.372.090
Sistem akuntansi	1.404.618.053	1.404.618.053
Sistem kepegawaian	874.510.072	874.510.072
<i>Software</i> Ms. Office dan OS	550.050.091	550.050.091
Sistem inventaris barang	436.600.900	436.600.900
Sistem pelanggan dan digitalisasi asbuilding	270.136.290	270.136.290
Jumlah	6.374.287.496	6.374.287.496
Akumulasi amortisasi	<u>(5.321.056.065)</u>	<u>(4.114.341.818)</u>
Nilai buku <i>software computer</i>	<u>1.053.231.431</u>	<u>2.259.945.678</u>
Jumlah	<u><u>9.407.859.742</u></u>	<u><u>4.381.606.786</u></u>

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA
(PERUMDA PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG USAHA

	2024	2023
	Rp	Rp
PT Kusuma Teknik Persada	2.810.371.910	-
PT Metro Gabe Gaya	2.157.090.794	3.481.089.134
PT Bemaco Rekaprima	1.507.356.376	-
PT Catur Arka Adiwignya	1.476.341.070	753.802.015
PT Rosa Lisca	1.335.010.646	-
PT Dekama Sekata	1.199.452.051	-
PT Harum Jaya Sentosa Indonesia	1.021.710.900	132.947.461
PT Mitha Prana Chasea	835.207.106	10.012.567.858
PT Bumi Perkasa Kalipancur	621.000.000	-
PT Goks Kreasi Indonesia	391.653.811	-
PT Citrawes Salawasna	337.150.000	163.216.620
CV Derinagi Putra Galuh	335.314.350	-
PT Suwanda Karya Mandiri	326.800.650	-
PT Novita Putrisulung	287.479.171	2.091.234.254
PT Tuntas Aji Pratama	257.467.452	327.978.000
PT Athila Consultant	255.956.485	107.681.100
PT Somba Hasbo	235.684.600	963.840.168
CV Mitra Karya Bersama	198.849.783	681.537.264
PT Bumi Wirastaraya Sejahtera	139.245.000	-
PT Trigan Multi Terapan	137.995.200	-
PT Domas	135.800.000	-
PT Milyati Puri Gemilang	111.772.903	114.702.015
PT Sri Agung Jaya	109.745.700	-
PT Hutomo Mandala Perkasa	50.916.646	513.795.250
CV Duta Persada Indoguna	49.896.750	550.819.000
CV Jakon Prima	47.866.195	670.126.730
PT Jayakarya Global Mandiri	24.346.850	340.855.900
PT Penta Setia Tama	21.083.935	788.337.822
PT Cahaya Agung Dirgayasa	16.000.953	182.298.398
PT Gema Pribumi Raya	15.701.397	380.484.113
CV Sang Hyang Tunggal	11.116.556	159.488.445
PT Visicom	6.562.923	134.297.699
CV Mora Jaya	6.467.614	280.970.522
PT Marisi Pratama Jaya	5.314.565	188.881.211
PT Gunung Sahid	-	632.202.124
PT Citrawes Salawasna (Proyek Pasar Manggis dan Swadaya)	-	337.150.000
PT Arecano Binatama	-	192.335.000
Avania	-	173.300.100
PT Thermalindo Sarana Laboratoria	-	153.846.000
PT Karsa Buana Lestari	-	121.334.100
Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat	-	44.733.328
Lainnya (dibawah Rp 100 Juta)	261.650.375	748.825.333
Jumlah	<u>16.741.380.717</u>	<u>25.424.676.964</u>

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA
(PERUMDA PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	2024	2023
	Rp	Rp
Sewa lahan	303.713.519	438.697.304
Jasa air limbah	358.305.886	264.357.421
Jumlah	<u>662.019.404</u>	<u>703.054.725</u>

16. UTANG LAIN-LAIN

	2024	2023
	Rp	Rp
JHT Karyawan (Asuransi Prudential)	355.450.977	480.073.049
Lain-lain	1.453.611.974	569.215.242
Jumlah	<u>1.809.062.950</u>	<u>1.049.288.291</u>

17. BEBAN AKRUAL

	2024	2023
	Rp	Rp
Operasional	5.802.134.870	-
DPPS	2.096.715.715	2.096.715.715
Pengadaan Barang	1.867.936.472	2.334.953.227
Jasa Konsultan	1.404.911.900	682.406.414
Sosialisasi dan Survey Proyek Jaringan Air Limbah		
Area Pasar Manggis dan Area Swadaya	254.815.000	254.815.000
Beban Pendampingan	-	2.181.069.407
Lainnya (dibawah 100 juta)	634.380.765	152.306.632
Jumlah	<u>12.060.894.722</u>	<u>7.702.266.395</u>

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA
(PERUMDA PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG PAJAK

	2024	2023
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	-	576.182.241
Pasal 23	27.874.116	60.485.467
Pasal 25	584.120.207	584.120.207
Pasal 29	2.653.655	3.115.010
Pasal 4 ayat (2)	579.219.471	192.836.339
Pajak Pertambahan Nilai	5.980.724	993.967.042
Jumlah	<u>1.199.848.172</u>	<u>2.410.706.306</u>

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program penghargaan

Rekonsiliasi aset dan liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan:

	2024	2023
	Rp	Rp
Liabilitas bersih - awal tahun	375.766.042	813.700.973
Beban imbalan pasca kerja yang diakui periode berjalan	19.396.471	(189.751.522)
Pembayaran imbalan pasca kerja selama periode berjalan	(33.327.498)	(248.183.409)
Beban (pendapatan) komprehensif lainnya	-	-
Liabilitas imbalan kerja pada akhir tahun	<u>361.835.015</u>	<u>375.766.042</u>

Biaya imbalan pasca kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi

	2024	2023
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	63.732.554	57.291.281
Biaya bunga	25.552.091	57.447.289
Pengembangan aktiva program yang diharapkan	-	-
Biaya jasa lalu yang diakui - <i>Non Vested Benefit</i>	-	(298.439.888)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(69.888.174)</u>	<u>(6.050.204)</u>
Beban (pendapatan) imbalan kerja	<u>19.396.471</u>	<u>(189.751.522)</u>

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA
(PERUMDA PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi perhitungan:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Usia pensiun	56 tahun	56 tahun
Jumlah pekerja	121 orang	102 orang
Tingkat diskonto	7,10%	6,8%
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,0%
Tabel mortalita	TMI - IV 2019	TMI - IV 2019
Tingkat cacat	5% dari tabel mortalita	5% dari tabel mortalita
Tingkat pengunduran diri	5% dari tabel mortalita	5% dari tabel mortalita
Metode perhitungan	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>

Perhitungan aktuaria tahun 2024 atas program penghargaan dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Muh Imam Basuki dan Rekan, berdasarkan Laporan Aktuaris No. 081/PSA-MIB/LA/II/2025 tanggal 10 Februari 2025.

Perhitungan aktuaria tahun 2023 atas aset imbalan kerja dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Muh Imam Basuki dan Rekan, berdasarkan Laporan Aktuaris No. 028/PSA-MIB/LA/II/2024 tanggal 31 Januari 2024.

20. EKUITAS

a. Modal disetor

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta		
Perda No. 10 Tahun 1991	6.360.053.363	6.360.053.363
Kekayaan eks. Proyek JSSP Dirjen Cipta Karya	16.238.406.696	16.238.406.696
Penyertaan Modal Pemerintah (PMP)	1.001.479.361.000	1.001.479.361.000
Hibah	1.036.327.671	1.036.327.671
Eks. Cadangan Umum	857.614.098	857.614.098
Jumlah	<u>1.025.971.762.828</u>	<u>1.025.971.762.828</u>

Perda No.10 Tahun 1991

Modal sesuai Perda No.10 tahun 1991 sebesar Rp 6.360.053.363 ditetapkan berdasarkan Berita Acara Serah Terima Barang Inventaris Milik/Kekayaan Negara, Proyek penyehatan lingkungan pemukiman di Jakarta dari Direktorat Jendral Cipta Karya kepada Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 1379 tahun 1997 tanggal 11 September 1997.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA
(PERUMDA PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal disetor (lanjutan)

Kekayaan Eks. Proyek JSSP Dirjen Cipta Karya

Modal disetor kekayaan eks proyek Jakarta Sewerage and Sanitation Project (JSSP) Direktorat Jendral Cipta Karya sebesar Rp 16.238.406.696 terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
	Rp	Rp
Aset tetap dan biaya operasi	14.540.689.837	14.540.689.837
Biaya usaha	532.436.904	532.436.904
Pipa dan accessories	1.008.649.030	1.008.649.030
Tagihan instalasi dalam rumah tangga	156.630.925	156.630.925
Jumlah	<u>16.238.406.696</u>	<u>16.238.406.696</u>

Kekayaan eks proyek Jakarta Sewerage and Sanitation Project (JSSP) Direktorat Jendral Cipta Karya tersebut diserahkan secara resmi kepada pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta cq. PD PAL Jaya berdasarkan Berita Acara Serah Terima Aset No. 45 tahun 2002 tanggal 14 Maret 2002 dari Menteri Pemukiman Prasarana Wilayah kepada Pemda DKI Jakarta.

Penyertaan Modal Pemerintah (PMP)

Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) Daerah Khusus Ibukota Jakarta ditetapkan sesuai dengan Laporan Audit BPKP DKI Jakarta dan Surat Keputusan Gubernur (SK. Gub), dengan rincian:

		<u>2024</u>	<u>2023</u>
		Rp	Rp
No.Lap. Audit BPKP 526/PW.09.8/1996	18 Januari 1996	800.000.000	800.000.000
SK. Gub. No. 105/1996	18 Januari 1996	3.000.000.000	3.000.000.000
SK. Gub. No. 3440/1999	12 Juli 1999	3.000.000.000	3.000.000.000
Diubah menjadi SK. Gub. No. 19/2003	19 Maret 2003	6.000.000.000	6.000.000.000
SK. Gub. No. 1108/2004	13 Mei 2004	9.460.000.000	9.460.000.000
SK. Gub. No. 1714/2005	29 Agustus 2005	8.000.000.000	8.000.000.000
SK. Gub. No. 1469/2006	06 September 2006	20.000.000.000	20.000.000.000
SK. Gub. No. 2074/2010	09 Desember 2010	20.000.000.000	20.000.000.000
SK. Gub. No. 792 Tahun 2013	21 Mei 2013	50.000.000.000	50.000.000.000
SK. Gub. No. 1390 Tahun 2014	02 September 2014	203.000.000.000	203.000.000.000
SK. Gub. No. 2087 Tahun 2014	02 Desember 2014	30.000.000.000	30.000.000.000
SK. Gub. No. 2782 Tahun 2015	17 Desember 2015	70.000.000.000	70.000.000.000
SK. Gub. No. 2660 Tahun 2016	06 Desember 2016	140.000.000.000	140.000.000.000
SK. Gub. No. 1850 Tahun 2018	05 Desember 2018	235.219.361.000	235.219.361.000
SK. Gub. No. 1267 Tahun 2020	23 Desember 2020	3.000.000.000	3.000.000.000
Perj. Investasi No 873 Tahun 2022	15 September 2022	200.000.000.000	200.000.000.000
Jumlah		<u>1.001.479.361.000</u>	<u>1.001.479.361.000</u>

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA
(PERUMDA PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal disetor (lanjutan)

Hibah

Modal hibah sebesar Rp 1.036.327.671 merupakan selisih antara nilai aset yang diserahkan oleh pelanggan Perumda Pengelolaan Air Limbah Jaya yang membangun sendiri jaringan air limbah dari gedung yang bersangkutan ke pipa induk Perumda Pengelolaan Air Limbah Jaya dengan biaya penyambungan yang dibayar oleh pelanggan tersebut, sesuai perjanjian proyek kerjasama terdiri dari:

		2024	2023
		Rp	Rp
PT Aquatec Maxcon Indonesia (Australia)	18 Desember 1995	367.500.000	367.500.000
PT Duta Anggada Realty Tbk	04 September 1996	258.031.568	258.031.568
PT Grand Sahid Plaza International	04 September 1996	321.386.770	321.386.770
PT Suryamas Central Perkasa	21 Maret 1997	16.368.500	16.368.500
PT Staco Graha	31 Desember 2000	73.040.833	73.040.833
Jumlah		<u>1.036.327.671</u>	<u>1.036.327.671</u>

Eks. Cadangan Umum

Modal yang berasal dari Cadangan Umum berdasarkan Surat Persetujuan Gubernur DKI Jakarta No. 760/078 tanggal 23 April 2007. Realisasi penggunaan sebesar Rp 857.614.098.

Perjanjian Investasi

Pada tanggal 15 September 2022, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagai pengelola Investasi Langsung yang memberikan penyertaan modal kepada Perumda Pengelolaan Air Limbah Jaya untuk pemenuhan modal dasar dalam rangka pengembangan usaha sebesar Rp 200.000.000.000 sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 1 tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022, dengan rincian sebagai berikut :

1. Pengelolaan Limbah B3 Medis sebesar Rp 100.000.000.000
2. Jaringan Distribusi Pipa Air Daur Ulang IPAL Setiabudi dan Krukut sebesar Rp 100.000.000.000

Pencairan Investasi Langsung mengacu pada Keputusan Gubernur Nomor 1387 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Pencairan Penyertaan Modal Daerah pada Badan Usaha Milik Daerah.

b. Tambahan modal disetor

Tax Amnesty

Pada tanggal 21 Maret 2017, Perumda Pengelolaan Air Limbah Jaya mengajukan Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) melalui Surat Penyertaan Harta untuk Pengampunan Pajak atas peralatan sebesar Rp 15.195.000. Perusahaan telah melunasi uang tebusan sebesar Rp 759.750. Pada tanggal 29 Maret 2017 dan dicatat sebagai bagian dari beban pajak. Sehubungan dengan Pengampunan Pajak yang dilakukan, Perumda Pengelolaan Air Limbah Jaya telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor: KET-7856/PP/WPJ.04/2017 tertanggal 25 April 2017 yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA
(PERUMDA PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. EKUITAS (lanjutan)

c. Cadangan Umum

	2024	2023
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	167.934.787.812	155.495.303.618
Pembentukan cadangan dari pembagian laba	18.369.375.440	9.605.213.881
Hasil bunga deposito cadangan umum	-	2.834.270.313
Jumlah	<u>186.304.163.252</u>	<u>167.934.787.812</u>

Pembentukan Cadangan dari Pembagian Laba

Perhitungan alokasi penggunaan laba bersih tahun 2023 mengacu pada Keputusan Kepala Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 16 Tahun 2024 tanggal 19 Juli 2024.

Perusahaan pada tahun 2024 mencatat pendapatan bunga jasa giro atas cadangan umum pada pendapatan lain-lain, berdasarkan PP 54 tahun 2017, Pasal 101 Ayat 7.

d. Saldo laba

	2024	2023
	Rp	Rp
Saldo awal	52.509.515.301	37.067.203.201
Pendapatan asli daerah (50% dari laba bersih)	(18.369.375.440)	(14.407.820.822)
Cadangan umum (50% dari laba bersih)	(18.369.375.440)	(9.605.213.881)
Laba bersih	35.816.468.821	36.738.750.881
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(1.089.997.008)	2.716.595.922
Jumlah	<u>50.497.236.231</u>	<u>52.509.515.301</u>

e. Penghasilan komprehensif lain

	2024	2023
	Rp	Rp
Saldo awal	15.770.764.419	13.054.168.498
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	(1.089.997.008)	2.716.595.922
Saldo akhir	<u>14.680.767.411</u>	<u>15.770.764.419</u>

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA
(PERUMDA PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

21. PENDAPATAN USAHA

	2024	2023
	Rp	Rp
Pendapatan usaha yang berhubungan dengan usaha pokok:		
Jasa air limbah		
Niaga besar	102.232.523.620	100.844.782.109
Bangunan sosial	1.874.563.313	1.497.355.176
Niaga kecil	1.313.567.059	1.294.261.183
Rumah tangga	511.535.027	511.020.911
Jasa pelayanan desludging	14.607.219.498	13.770.307.458
Jasa penyambungan	1.057.468.921	1.440.909.217
Jasa pelayanan IPAL setempat	1.321.882.635	1.211.897.136
Limbah B3	1.015.335.033	-
Pelayanan industri	9.613.600	9.550.560
Jumlah	<u>123.943.708.706</u>	<u>120.580.083.750</u>
Pendapatan usaha yang tidak berhubungan dengan usaha pokok:		
Jasa pelayanan toilet	706.822.719	505.592.355
Konstruksi Biopal	203.282.801	-
Supervisi jaringan air limbah	105.920.227	111.335.867
Penjualan septic tank	95.073.000	2.231.879.709
Air daur ulang	33.660.000	3.924.000
Hasil olahan IPLT	28.762.160	17.896.936
Jasa laboratorium	22.879.515	2.421.250
Penanggulangan sumbatan	21.710.000	11.200.000
Pendapatan terkait dengan Sistem Pengelolaan Air Limbah	5.014.086	329.009.729
Materai non jasa limbah	3.040.000	2.490.000
Denda non jasa air limbah	-	859.229
Jumlah	<u>1.226.164.508</u>	<u>3.216.609.075</u>
Jumlah Pendapatan Usaha	<u><u>125.169.873.214</u></u>	<u><u>123.796.692.825</u></u>

22. BEBAN POKOK PENGOLAHAN

	2024	2023
	Rp	Rp
Pengelolaan dan pemeliharaan	22.391.363.934	22.797.600.743
Gaji dan tunjangan	9.639.597.377	9.306.893.326
Penyusutan jaringan air limbah (catatan 10)	8.654.149.918	7.456.629.766
Kesejahteraan pegawai	8.142.197.147	7.810.886.750
Kantor	5.449.558.689	4.879.999.933
Penyusutan peralatan produksi dan kendaraan operasional (catatan 10)	3.881.978.139	2.385.733.587
Limbah B3 medis	3.083.262.431	857.416.984
Tunjangan dana pensiun (catatan 12)	2.284.428.074	242.240.838
Revitalisasi	-	73.500.000
Jumlah	<u><u>63.526.535.709</u></u>	<u><u>55.810.901.926</u></u>

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA
(PERUMDA PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN USAHA

	2024	2023
	Rp	Rp
Sosialisasi		
Sosialisasi	3.401.125.924	2.951.826.800
Penyuluhan pelanggan	483.116.720	285.141.130
Jumlah	<u>3.884.242.644</u>	<u>3.236.967.930</u>
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan tunjangan pajak	15.549.992.288	15.700.909.618
Kesejahteraan pegawai	8.053.140.290	7.228.605.597
Pemeliharaan	4.836.918.889	4.512.639.476
Penyusutan (catatan 10)	2.083.246.663	1.760.575.256
Amortisasi (catatan 13)	1.206.714.247	1.225.371.107
Utilitas, telepon, dan kantor	1.182.698.308	1.010.558.639
Perjalanan dinas, pendidikan, dan training	645.968.061	1.124.440.470
Peralatan kantor	33.333.804	54.739.255
Tunjangan penghargaan (catatan 19)	19.396.471	(189.751.522)
Asuransi kendaraan	46.073.601	-
Sewa bangunan	-	1.908.472.129
Lainnya	3.095.491.358	3.132.601.476
Jumlah	<u>36.752.973.980</u>	<u>37.469.161.500</u>
Jumlah Beban Usaha	<u><u>40.637.216.624</u></u>	<u><u>40.706.129.430</u></u>

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2024	2023
	Rp	Rp
Pendapatan lain-lain		
Jasa giro	26.755.649.934	2.101.941.066
Bunga deposito	2.084.023.505	16.437.663.849
Sewa lahan	136.063.786	101.237.839
Penjualan aset tetap	11.558.776	1.774.862.205
Lain-lain	86.175.245	1.704.485.334
Jumlah	<u>29.073.471.246</u>	<u>22.120.190.293</u>
Beban lain-lain		
Administrasi bank	4.092.482.892	543.652.429
Penyisihan piutang usaha	174.092.835	975.024.228
Administrasi dan denda pajak	880.352.045	1.866.588.218
Corporate Social Responsibility (CSR)	595.469.441	631.965.386
Penjualan aset tetap	232.500	-
Jumlah	<u>5.742.629.713</u>	<u>4.017.230.261</u>
Pendapatan lain-lain - bersih	<u><u>23.330.841.532</u></u>	<u><u>18.102.960.032</u></u>

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA
(PERUMDA PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak terdiri dari:

	2024	2023
	Rp	Rp
Pajak kini	(8.600.821.240)	(8.714.872.320)
Manfaat pajak tangguhan	80.327.647	71.001.701
Jumlah	<u>(8.520.493.593)</u>	<u>(8.643.870.619)</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>44.336.962.414</u>	<u>45.382.621.501</u>
Perbedaan temporer :		
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset lain-lain	(1.481.595.160)	120.065.847
Imbalan pasca kerja	1.672.627.993	(772.355.071)
Penyisihan piutang		
Piutang Usaha	174.092.835	419.248.343
Piutang lain-lain	-	555.775.885
Jumlah	<u>365.125.667</u>	<u>322.735.004</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :		
Beban gaji dan kesejahteraan	13.604.228.231	7.762.204.007
Beban pajak	343.062.412	414.169.532
Beban konsumsi rapat dan kunjungan	221.297.075	238.135.930
Pajak jasa giro	3.959.347.115	528.820.507
Beban lain-lain	<u>5.391.737.657</u>	<u>3.813.732.468</u>
Jumlah	<u>23.519.672.490</u>	<u>12.757.062.444</u>
Pendapatan yang bersifat final		
Jasa giro	(26.755.649.934)	(2.101.941.066)
Bunga deposito	(2.084.023.505)	(16.437.663.849)
Sewa lahan	(136.063.786)	(101.237.839)
Lain-lain	<u>(151.380.514)</u>	<u>(208.519.466)</u>
Jumlah	<u>(29.127.117.739)</u>	<u>(18.849.362.220)</u>
Estimasi laba pajak tahun berjalan	<u>39.094.642.832</u>	<u>39.613.056.728</u>
Perhitungan Pajak kini dan pajak dibayar dimuka		
Pajak kini	<u>8.600.821.240</u>	<u>8.714.872.320</u>
Dikurangi pajak dibayar dimuka :		
Pajak Penghasilan		
Pasal 23	1.588.725.089	1.702.314.814
Pasal 25	<u>7.009.442.496</u>	<u>7.009.442.496</u>
Jumlah	<u>8.598.167.585</u>	<u>8.711.757.310</u>
Utang pajak penghasilan pasal 29	<u>2.653.655</u>	<u>3.115.010</u>

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA
(PERUMDA PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku pada saat realisasi.

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024			
	31 Desember , 2023	Dikreditkan (beban) pada lap. Laba rugi tahun berjalan	Dikreditkan (beban) Penghasilan komprehensif lain	Perubahan tarif pajak
Penyisihan piutang	1.271.307.756	38.300.424	-	-
Penyusutan dan amortisasi	(11.267.490.159)	(325.950.935)	-	-
Imbalan kerja	(5.092.683.891)	367.978.158	307.435.054	-
Liabilitas Pajak Tangguhan	<u>(15.088.866.294)</u>	<u>80.327.647</u>	<u>307.435.054</u>	<u>-</u>
	2023			
	31 Desember , 2022	Dikreditkan (beban) pada lap. Laba rugi tahun berjalan	Dikreditkan (beban) Penghasilan komprehensif lain	Perubahan tarif pajak
Penyisihan piutang	1.056.802.426	214.505.330	-	-
Penyusutan dan amortisasi	(11.293.904.646)	26.414.487	-	-
Imbalan kerja	(4.156.546.413)	(169.918.116)	(766.219.363)	-
Liabilitas Pajak Tangguhan	<u>(14.393.648.633)</u>	<u>71.001.701</u>	<u>(766.219.363)</u>	<u>-</u>

Pajak atas laba Perseroan sebelum pajak penghasilan berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak terhadap laba pada Perusahaan dalam jumlah sebagai berikut:

	2024	2023
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak penghasilan	44.336.962.414	45.382.621.500
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	9.754.131.731	9.984.176.730
Dampak pajak penghasilan pada:		
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	(1.233.638.138)	(1.340.306.111)
- Dampak perubahan tarif pajak	-	-
Beban pajak penghasilan	<u>8.520.493.593</u>	<u>8.643.870.619</u>

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA
(PERUMDA PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perumda Pengelolaan Air Limbah Jaya melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

a. Kas dan setara kas

	2024	2023
	Rp	Rp
Bank		
PT Bank DKI	491.563.555.234	419.708.046.247
PT Bank DKI Syariah	121.542.501.727	174.457.452.946
Deposito		
PT Bank DKI	3.000.000.000	68.000.000.000
PT Bank DKI Syariah	21.972.828.331	21.972.828.331

b. Kompensasi Badan Pengawas dan Direksi Perumda Pengelolaan Air Limbah Jaya:

	2024	2023
	Rp	Rp
Badan Pengawas	2.833.991.365	2.782.680.324
Direksi	5.507.359.870	5.809.317.822
Jumlah	<u>8.341.351.235</u>	<u>8.591.998.146</u>

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024		2023	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Aset Keuangan</u>				
Kas dan setara kas serta piutang				
Kas dan setara kas	672.001.069.296	672.001.069.296	692.226.795.741	692.226.795.741
Piutang usaha - bersih	23.294.454.200	19.201.341.414	23.949.092.322	19.451.864.007
Piutang lain-lain - bersih	783.067.526	227.291.641	1.077.025.866	521.249.981
Jumlah	<u>696.078.591.021</u>	<u>691.429.702.351</u>	<u>717.252.913.929</u>	<u>712.199.909.729</u>
<u>Liabilitas Keuangan</u>				
Utang usaha	16.741.380.717	16.741.380.717	25.424.676.964	25.424.676.964
Pendapatan diterima dimuka	662.019.404	662.019.404	703.054.725	703.054.725
Utang lain-lain	1.809.062.950	1.809.062.950	1.049.288.291	1.049.288.291
Beban akrual	12.060.894.722	12.060.894.722	7.702.266.395	7.702.266.395
Jumlah	<u>31.273.357.794</u>	<u>31.273.357.794</u>	<u>34.879.286.375</u>	<u>34.879.286.375</u>

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA
(PERUMDA PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

Aset Keuangan

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Liabilitas Keuangan

Nilai wajar liabilitas keuangan seperti utang usaha, pendapatan diterima dimuka, utang lain-lain, dan beban akrual adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

28. MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dikelola secara kehati-hatian melalui pengelolaan risiko potensi kerugian diminimalkan.

a. Risiko Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan kontrak instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan eksposur ke risiko suku bunga yang terkait terutama untuk pinjaman utang pihak ketiga.

Tabel di bawah ini merangkum eksposur risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024			
	Bunga			Total
	Tanpa Bunga	Mengambang	Bunga Tetap	
	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Aset Keuangan</u>				
Kas dan setara kas serta piutang				
Kas dan setara kas	-	672.001.069.296	-	672.001.069.296
Piutang usaha - bersih	19.201.341.414	-	-	19.201.341.414
Piutang lain-lain - bersih	227.291.641	-	-	227.291.641
Jumlah	19.428.633.054	672.001.069.296	-	691.429.702.350
<u>Liabilitas Keuangan</u>				
Utang usaha	16.741.380.717	-	-	16.741.380.717
Pendapatan diterima dimuka	662.019.404	-	-	662.019.404
Utang lain-lain	1.809.062.950	-	-	1.809.062.950
Beban akrual	12.060.894.722	-	-	12.060.894.722
Jumlah	31.273.357.794	-	-	31.273.357.794

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA
(PERUMDA PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Bunga (lanjutan)

	2023			
	Tanpa Bunga	Bunga	Bunga Tetap	Total
	Rp	Mengambang Rp	Rp	Rp
<u>Aset Keuangan</u>				
Kas dan setara kas serta piutang				
Kas dan setara kas	-	692.226.795.741	-	692.226.795.741
Piutang usaha - bersih	19.451.864.007	-	-	19.451.864.007
Piutang lain-lain - bersih	521.249.981	-	-	521.249.981
Jumlah	19.973.113.988	692.226.795.741	-	712.199.909.729
<u>Liabilitas Keuangan</u>				
Utang usaha	25.424.676.964	-	-	25.424.676.964
Pendapatan diterima dimuka	703.054.725	-	-	703.054.725
Utang lain-lain	1.049.288.291	-	-	1.049.288.291
Beban akrual	7.702.266.395	-	-	7.702.266.395
Jumlah	34.879.286.375	-	-	34.879.286.375

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak yang gagal memenuhi kewajiban kontrak mereka. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko kredit macet.

Maksimum eksposur risiko kredit dari aset keuangan adalah sebagai berikut:

	2024		2023	
	Jumlah Kotor	Jumlah Bersih	Jumlah Kotor	Jumlah Bersih
	Rp	Rp	Rp	Rp
Kas dan setara kas	672.001.069.296	672.001.069.296	692.226.795.741	692.226.795.741
Piutang usaha - bersih	23.294.454.200	19.201.341.414	23.949.092.322	19.451.864.007
Piutang lain-lain - bersih	783.067.526	227.291.641	1.077.025.866	521.249.981
Jumlah	696.078.591.021	691.429.702.350	717.252.913.929	712.199.909.729

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Perusahaan tidak cukup untuk menutupi liabilitas yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap cukup untuk membiayai operasi Perusahaan dan mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil pinjaman yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi di pasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA
(PERUMDA PENGELOLAAN AIR LIMBAH JAYA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

28. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Perusahaan memantau likuiditasnya dengan menganalisis profil aset dan liabilitas yang akan jatuh tempo:

	2024				
	Nilai Tercatat	Tidak ada Periode Jatuh Tempo	1 Bulan	1 - 12 Bulan	Lebih Dari 12 Bulan
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Aset Keuangan</u>					
Kas dan setara kas	672.001.069.296	672.001.069.296	-	-	-
Piutang usaha - bersih	19.201.341.414	9.200.796.493	44.346.830	7.091.460.522	2.864.737.568
Piutang lain-lain - bersih	227.291.641	-	-	-	227.291.641
Jumlah	691.429.702.350	681.201.865.789	44.346.830	7.091.460.522	3.092.029.209
<u>Liabilitas Keuangan</u>					
Utang usaha	16.741.380.717	13.600.112.735	-	-	3.141.267.983
Pendapatan diterima dimuka	662.019.404	662.019.404	-	-	-
Utang lain -lain	1.809.062.950	1.809.062.950	-	-	-
Beban akrual	12.060.894.722	12.060.894.722	-	-	-
Jumlah	31.273.357.794	28.132.089.811	-	-	3.141.267.983
Total Aset (Liabilitas)	660.156.344.557	653.069.775.978	44.346.830	7.091.460.522	(49.238.774)
	2023				
	Nilai Tercatat	Tidak ada Periode Jatuh Tempo	1 Bulan	1 - 12 Bulan	Lebih Dari 12 Bulan
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Aset Keuangan</u>					
Kas dan setara kas	692.226.795.741	602.253.967.410	89.972.828.331	-	-
Piutang usaha - bersih	19.451.864.007	-	-	-	19.451.864.007
Piutang lain-lain - bersih	521.249.981	-	-	-	521.249.981
Jumlah	712.199.909.730	602.253.967.410	89.972.828.331	-	19.973.113.988
<u>Liabilitas Keuangan</u>					
Utang usaha	25.424.676.964	25.424.676.964	-	-	-
Pendapatan diterima dimuka	703.054.725	703.054.725	-	-	-
Utang lain -lain	1.049.288.291	-	-	-	1.049.288.291
Beban akrual	7.702.266.395	5.605.550.680	-	-	2.096.715.715
Jumlah	34.879.286.375	31.733.282.369	-	-	3.146.004.006
Total Aset (Liabilitas)	677.320.623.355	570.520.685.041	89.972.828.331	-	16.827.109.982

29. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah disetujui oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2025.
